

Pengaruh Green Banking, Firm Age dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Citra Tiara¹, Dwi Jayanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstract

Knowing the effect of green banking, firm age and firm size on firm value is the aim of this study. The green banking variable is calculated by the number of green banking indicators, then the company age variable is the result of calculating the company's age since listing or Initial Public Offering (IPO) on the IDX and measuring company size using \ln (Total Assets). The measurement of firm value uses the Tobin's Q formula. The population of this study is all of the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study has 29 companies with five years of research and has 145 data. Multiple Linear Regression is useful as a data analysis method for this research. The results show that green banking has no significant effect on firm value, firm age has a significant negative effect on firm value, firm size has a significant positive effect on firm value and the third variable is green banking, firm age and firm size simultaneously have a significant effect on firm value.

Keywords: *firm age; firm size; firm value; green banking; tobin's q*

Abstrak

Mengetahui pengaruh dari variabel green banking, firm age serta firm size terhadap variabel nilai perusahaan merupakan tujuan penelitian ini. Di mana variabel green banking dihitung dengan menjumlah indikator green banking, kemudian variabel firm age merupakan hasil perhitungan usia perusahaan sejak melakukan listing atau Initial Public Offering (IPO) di BEI dan pengukuran Firm size dengan rumus \ln (Total Aset). Adapun pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q . Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sampel penelitian menggunakan 29 perusahaan dengan lima tahun penelitian dan memiliki 145 data. Regresi Linier Berganda berguna sebagai metode analisis data penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa variabel green banking tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, firm age menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, firm size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ketiga variabel yaitu green banking, firm age dan firm size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: green banking; nilai perusahaan; ukuran perusahaan; umur perusahaan, tobin's q

Corresponding author. dwijayanti@ak.unjani.ac.id

How to cite this article. Tiara, C. & Jayanti, D. (2022). Pengaruh Green Banking, Firm Age dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 10 (2), 230-239. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/44526>

History of article. Received: March 2022, Revision: July 2022, Published: July 2022

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 kian mengalami peningkatan dan menyebabkan tingginya persaingan usaha. Penurunan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi telah menciptakan dampak bagi seluruh sektor dan kelompok demografis (www.brookings.edu). Pemerintah mengupayakan adanya pemulihan dan *rebound* terhadap ekonomi nasional guna menggerakkan kembali perekonomian nasional pada masa pandemi. Perusahaan selaku penggerak ekonomi dituntut untuk menyiapkan infrastruktur teknologi yang memadai dan mampu beradaptasi dengan kondisi saat ini (www.kemenkeu.go.id). Peningkatan Kinerja perusahaan sangat diperlukan agar perusahaan mapu bersaing dalam industri (Oktavia dkk., 2021).

Nilai perusahaan yang maksimal adalah tujuan utama yang hendak dicapai oleh organisasi (Mardiana & Wuryani, 2019). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai penilaian *shareholders* mengenai kinerja suatu perusahaan sekarang dan di masa depan (Indrarini, 2019, hlm. 15). Nilai perusahaan yang maksimal dapat menunjukkan jika reputasi yang dimiliki perusahaan relative baik kini maupun masa depan yang baik Utomo (2019, hlm. 1).

Dalam Peningkatan nilai perusahaan seringkali perusahaan tidak mengimbangi hal tersebut dengan pengelolaan lingkungan yang memadai (Mardiana dkk., 2019). Aktivitas Operasional perusahaan memiliki dampak yang sering kali dihadapi masyarakat. Sehingga Isu negative terkait lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan tidak asing lagi bagi masyarakat (Aulia & Hadinata, 2019).

Pada Agenda PBB 2015 lalu, para pemimpin dunia berkomitmen agar tercapainya pembangunan berkelanjutan (SDGs) tahun 2030. Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan berbasis ekonomi berkelanjutan, perbankan yang merupakan posisi strategis untuk mewujudkan salah satu bagian dari konsep ekonomi hijau dengan mengusung konsep *Green banking* (Dewi & Dewi, 2017). *Green banking* didefinisikan sebagai upaya dari pemerintah untuk mengubah sistem yang hanya berfokus pada profit (*greedy economy*) agar dapat berfokus pada *profit, people* dan *planet* (*green economy*) (Aldama dkk., 2021). Kinerja lingkungan yang baik dari suatu perusahaan dapat memengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020).

Umur Perusahaan (*Firm age*) merupakan lamanya perusahaan berdiri sampai dapat beroperasi dan tidak ada batasannya (Hamdani dkk., 2020). Usia Perusahaan dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat bersaing dan tetap eksis dalam ranah bisnis (Putri & Rachmawati, 2018). Selain itu, Umur perusahaan juga dapat mencerminkan bagaimana perusahaan untuk mengatasi permasalahan berupa kesulitan dan hambatan yang mengancam keberlangsungan perusahaan. Di mana semakin lama perusahaan berdiri dapat meningkatkan kepercayaan investor (Dewi & Keni, 2019).

Ukuran perusahaan (*Firm size*) menunjukkan besar kecilnya suatu entitas dengan melihat log size, total aset, nilai pasar saham dan lain-lain (Novari & Lestari, 2016). Total aset perusahaan merupakan gambaran dari ukuran perusahaan

tersebut. Di mana total aset yang lebih besar dari total hutang dapat menyebabkan peningkatan nilai dari suatu perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Menurut Pohan & Dwimulyani (2017) terdapat satu faktor yang diperhatikan oleh pihak investor yaitu nilai perusahaan. Menurut Karyani & Obrien (2020) bahwa Tobin's Q dapat dipergunakan sebagai rumus untuk mengetahui nilai perusahaan. Tobin's Q akan dianggap tinggi jika $Q > 1$ dan rendah jika $Q < 1$. Berikut beberapa perusahaan perbankan yang masih memiliki Tobin's Q yang rendah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Perbankan

Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020
BBTN	0,997	0,927	0,984	0,936	0,940
BNBA	0,882	0,893	0,882	0,902	0,917
PNBN	0,919	0,959	0,936	0,942	0,900

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai Tobin's Q yang rendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBTN, BNBA dan PNBN di mana nilai terendah tahun 2016-2020 di miliki oleh Emiten dengan kode BNBA.

METODE

Pendekatan deskriptif dan asosiatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Di mana perusahaan perbankan yang *go public* atau menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 dijadikan sebagai populasi penelitian. Data yang diolah sejumlah 145 data dari 29 perusahaan sampel di mana pengambilan data sampel penelitian menggunakan *purposive*

sampling. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas data, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Uji T dan F digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Menurut (Muchtart, 2021 hlm. 101) formulasi Tobin's Q lindenberg & ross (1981) sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value\ of\ Outstanding\ Shares + Debt}{Total\ aset}$$

Keterangan:

MVS = hasil kali saham beredar dan harga saham

Total aset = Nilai buku total aktiva.

Debt = Total hutang

Definisi *green banking* diartikan bahwa sektor perbankan tidak hanya memiliki fokus pada pencapaian keuntungan saja tapi bertanggungjawab atas kesejahteraan bagi masyarakat luas (Dewi & Dewi, 2017).

Dalam penelitian ini variabel X_1 *Green banking* diukur dengan empat indikator sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Indikator Green banking

No	Domain	Indikator
1	<i>Green Product</i>	<i>Green financing</i> (Pemberlakuan dokumen AMDAL untuk pemberian kredit)
2	<i>Green Operational</i>	Penghematan penggunaan kertas (<i>paperless</i>)
3	<i>Green Customer</i>	Fasilitas <i>green enterprise</i>

No	Domain	Indikator
4	<i>Green Policy</i>	Kebijakan dan komitmen perbankan ramah lingkungan

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Indikator-indikator *green banking* yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan dijumlahkan menggunakan rumus yang digunakan dalam penelitian (Handajani dkk., 2019) dan (Karyani & Obrien, 2020) sebagai berikut:

$$GBD = \sum_{i=1}^n di$$

GBD = Pengungkapan *green banking*

n = Jumlah indikator *green banking* yang diharapkan

di = 1 jika mengungkapkan dan 0 jika sebaliknya

Firm age (Umur Perusahaan) (X_3) dihitung dengan mengurangi tahun penelitian dengan tahun awal perusahaan *go public* dengan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rumus yang digunakan (Dewinta & Setiawan, 2016) dan (Dewi & Keni, 2019) sebagai berikut:

$$UM = \text{tahun ke } n - \text{tahun } first \text{ issue di Bursa Efek Indonesia}$$

Firm size (X_3) merupakan cerminan dari total aset entitas atau perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Adapun rumus umur perusahaan dalam penelitian (Octoriawan & Rusliati, 2019) dan (Susilawati, 2019) yaitu sebagai berikut:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji deskriptif diketahui bahwa terjadi peningkatan pengungkapan indikator

green banking pada perbankan yang telah IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan sub sektor perbankan telah memiliki kesadaran terhadap pengungkapan perbankan hijau.

Umur perusahaan (*firm age*) yang dihitung sejak perusahaan melakukan IPO atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan di mana ini mengindikasikan perusahaan mampu bertahan serta bersaing dalam bisnisnya. Selanjutnya Rata-rata total aset perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan.

Rata-rata nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berfluktuatif serta memiliki kecenderungan menurun. Meskipun demikian, nilai perusahaan berada pada angka lebih dari 1 (*Tobin's Q* >1) dapat dikatakan bahwa pengelolaan aset yang diinvestasikan perusahaan telah mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uji koefisien determinasi bahwa variabel *green banking*, *firm age* dan *firm size* dalam penelitian ini memengaruhi nilai perusahaan sebesar 15%.

Berikut persamaan uji regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = 370,304 - 12,228 GB - 2,950 FA + 0,012 FS + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar 370,304 menunjukkan bahwa ketika nilai *Green banking* (X_1), *Firm age* (X_2) dan *Firm size* (X_3) adalah 0 maka Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) (Y) bernilai 370,304.

Selanjutnya hasil penelitian dengan menggunakan uji F guna mendapatkan informasi

terkait pengaruh semua variabel secara simultan berikut:

Tabel 1. 3
Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50974.580	3	16991.527	5.516	.002 ^b
Residual	292645.199	95	3080.476		
Total	343619.779	98			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
 b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, FIRM AGE, GREEN BANKING

Sumber : Output SPSS 25 (2022)

Tabel 1.3 di atas menunjukkan jika F_{hitung} semua variabel bebas (independen) yaitu sebesar $5,516 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang mengindikasikan H_0 ditolak dan H_a diterima di mana terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen *green banking*, *firm age* dan *firm size* terhadap variabel dependen nilai perusahaan secara simultan.

Untuk mengetahui hubungan variabel secara parsial dilakukan uji T sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.212	.000
	GREEN BANKING	-.992	.324
	FIRM AGE	-3.450	.001
	FIRM SIZE	2.036	.045

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS 25 (2022)

Berdasar pada tabel 1.4 di atas bahwa pengujian data menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Green banking* = $-0,992 < 1,98525$ sedangkan nilai signifikansi $0,324 > 0,05$ oleh sebab itu H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengindikasikan tidak terdapat

pengaruh signifikan antara *green banking* terhadap nilai perusahaan.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *firm age* = $-3,450 > 1,98525$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara *firm age* terhadap nilai perusahaan. Nilai t negatif mengindikasikan bahwa *firm age* memiliki hubungan yang negatif atau berlawanan arah dengan nilai perusahaan.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *firm size* (ukuran perusahaan) = $2,036 > 1,98525$ dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel *firm size* (ukuran perusahaan) memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel *green banking* terhadap nilai perusahaan. Adapun penyebabnya adalah perusahaan perbankan yang telah mengungkapkan indikator *green banking* dengan mengungkapkan 4 domain *green banking* (*green product*, *green operational*, *green customer* dan *green policy*) serta telah mengungkapkan indikator-indikator pengungkapan *green banking* yaitu *green financing*, *paperless*, pemanfaatan teknologi informasi (*internet banking*, *phone banking*, *sms banking*) serta komitmen dan kebijakan perbankan ramah lingkungan tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan signifikan pada nilai perusahaannya. *Green banking* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga bisa disebabkan oleh kurangnya informasi atau literature tentang *green banking* di Indonesia sehingga menyebabkan Investor di

Indonesia belum menjadikan perbankan hijau sebagai salah satu aspek dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham. Hal ini bisa diakibatkan belum adanya aturan yang jelas mengenai *green banking* atau perbankan hijau ataupun belum adanya sosialisasi terkait pentingnya *green banking* oleh pemerintah. Serta adanya faktor lain yang memang diperhatikan oleh investor Indonesia seperti harga saham, profitabilitas serta kinerja keuangan.

Firm age (umur perusahaan) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Diakibatkan dari perusahaan berusia di bawah rata-rata industri memiliki strategi-strategi yang mampu meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal digitalisasi sehingga minat berinvestasi dari para investor pun cenderung tinggi. Adapun program yang dilakukan yaitu melanjutkan transformasi bank digital yang dapat memperkuat infrastruktur digital. Salah satu contohnya adalah meningkatkan pelayanan kepada para nasabah yang dilakukan oleh bank dengan kode emiten BBTN dengan melakukan beberapa inovasi digital yaitu Portal BTN properti, BTN solusi, Portal rumah murah BTN, BTN mobile banking, dan program Batara Spekta. Selain itu PT Bank Sinar Mas Tbk (BSIM) yang memiliki komitmen dalam pengembangan digital, dilakukan melalui aplikasi SimobiPlus.

Firm size (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingginya total aset dan

nilai perusahaan. Di mana perusahaan dalam kondisi *over value* yaitu pihak manajemen perusahaan telah berhasil melaksanakan pengelolaan aset perusahaan sehingga akan berpotensi untuk pertumbuhan investasi yang tinggi. Seperti pada perusahaan PT Bank Central Asia (BBCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Sementara itu perusahaan dengan ukuran dibawah rata-rata seperti pada bank PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) dan PT Bank Inter-Pacific Tbk (INPC) cenderung mempunyai nilai perusahaan yang rendah ($Tobin's Q < 1$) dan perusahaan dalam kondisi *under value*.

Kepercayaan investor atas besarnya aset yang perusahaan miliki akan menyebabkan semakin banyak modal yang diterima pihak manajemen atau perusahaan sehingga menyebabkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Total aset yang relatif besar akan menyebabkan pihak manajemen dapat mengelola aset tersebut secara leluasa untuk hasil semaksimal mungkin. Dalam rangka memperoleh pendanaan, perusahaan yang besar akan diuntungkan karena menjadi lebih mudah. Perusahaan dengan total aset yang besar lebih dipercaya investor. Kepercayaan para *shareholders* terhadap perusahaan akan menyebabkan harga saham serta nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan mencerminkan peluang baik antara *agent* dengan *principal* serta memungkinkan bagi pihak manajemen berupaya mengelola dan meningkatkan nilai aset.

KESIMPULAN

Green banking pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata perusahaan telah menerapkan 3 dari 4 indikator *green banking*. Pengungkapan indikator *green banking* semakin tinggi terlihat dari mulai diungkapkannya penerapan *green product* yaitu dijadaikannya dokumen AMDAL sebagai syarat pemberian kredit (*green financing*). Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan 4 indikator *green banking* dengan domain *green product*, *green operational*, *green customer* dan *green policy* semakin tinggi.

Firm age (Umur Perusahaan) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang dihitung berdasarkan awal perusahaan melakukan *Initial public offering* (IPO) di BEI setiap tahunnya mengalami peningkatan yang berarti entitas mampu bertahan dan bersaing dalam usahanya.

Firm size (Ukuran Perusahaan) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 mengalami peningkatan rata-rata dari tahun ketahun ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan meningkat dan pihak manajemen mempunyai total aset yang terus meningkat untuk dikelola.

Angka yang berfluktuatif dan cenderung menurun ditunjukkan oleh nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Green banking tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Firm age* (Umur Perusahaan) memiliki pengaruh negatif

signifikan terhadap nilai perusahaan. *Firm size* (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ketiga variabel independen yaitu *Green banking*, *Firm age* dan *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai Perusahaan.

Adapun yang menjadi keterbatasan adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 15% dan terdapat 85% variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Keterbatasan lainnya populasi yang digunakan hanya pada perbankan yang telah menjual saham nya di BEI. Selain itu peneliti juga hanya menggunakan 4 indikator *green banking*.

Saran yang peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dengan menambah variabel lain seperti harga saham, kinerja keuangan dan profitabilitas yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Saran selanjutnya adalah dengan menambah periode penelitian agar hasil dari penelitian lebih akurat dan representative. Selain itu pengukuran selain Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan juga dapat digunakan seperti penggunaan PBV (Price to Book Value). Serta Peneliti selanjutnya dapat menggunakan 16 indikator dalam mencari variabel *green banking*.

Bagi Perusahaan agar lebih memperhatikan aspek *firm size* (ukuran perusahaan) dan melakukan pengelolaan yang maksima atas aset yang dimiliki agar terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

Bagi para investor melakukan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan terutama aspek

seperti *firm age* dan *firm size* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani yaitu Ibu Neni Maryani, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., Ibu Nunung Aini Rahmah, SE., M.Si, P.HD selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani dan Ibu Dwi Jayanti, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, semangat, dorongan, serta evaluasi pada penelitian ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2), 41–52. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Aldama, R. A., Herwiyanti, E., & Srirejeki, K. (2021). Peran Mediasi Reputasi Pada Hubungan Pengungkapan Csr Terhadap Profitabilitas Bank Di Asean Dari Perspektif Green Banking. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 1–16. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Aulia, R., & Hadinata, S. (2019). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, Dan Iso 14001 Terhadap Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(2), 136–147. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1439>
- Dewi, I. G. A. A. O., & Dewi, I. G. A. A. P. (2017). Corporate social responsibility, green banking, and going concern on banking company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(3), 118–134. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v1n3.65>
- Dewi, S. P., & Keni. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–29.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. 14, 1584–1613.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN Study of The Initiation of Green Banking Practices at State-owned Bank. *Jurnal Economica*, 15(1), 1–16.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).

- <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Abdul (ed.)). Penerbit Adab.
<https://books.google.co.id/books?id=AdQeEAAAQBAJ>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Octoriawan, A., & Rusliati, E. (2019). Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 60–68.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v11i2.2771>
- Oktavia, K., Gunarianto, & Hatini, P. P. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Barang Konsumsi BEI 2016-2019*. *Wnceb*, 465–474.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 37.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4986>
- Pratama, I. G. B., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 5(2), 1338–1367.
- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2018). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14.
<https://doi.org/10.35384/jime.v10i1.59>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/3799>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–46.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2).
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Fitri Ani Rahmawati (ed.)). CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Windianti, E., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 354–363.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.834>
- www.brookings.edu. (2021). *11 facts on the economic recovery from the COVID-19 pandemic*.
<https://www.brookings.edu/research/11-facts-on-the-economic-recovery-from-the-covid-19-pandemic/>
- www.kemenkeu.go.id. (2021). *No Title Pemerintah Terus Upayakan*

Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada terhadap Pandemi Covid.
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>.

www.talenta.com. (2020). *Pentingnya Fleksibilitas Kerja Perusahaan Jelang New Normal.*
<https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/pentingnya-fleksibilitas-kerja-perusahaan-jelang-new-normal/>

Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 1–6.